

BAB III

METODE PENELITIAN

Mertode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan datayang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitianini adalah pendekatan kualitatif, dengan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).² Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai pengelolaan usaha pondok pesantren dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran hasil penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, diantaranya:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 6.

² V. Wiratna Sujarweni, *Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hlm. 21.

2. Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.³

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan fakta yang lengkap, valid dan akurat, memerlukan waktu dan tenaga yang cukup, sehingga penulis dalam penelitian akan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot. Dalam penelitian ini penulis menggunakan waktu yang cukup.

Sedangkan lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya kegiatan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Al-Ishlah Kadilangu Trangkil Pati.

D. Tehnik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Jika salah dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak mempunyai kredibilitas, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:⁴

1. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh

³*Ibid.*, Hlm. 89.

⁴V. Wiratna Sujarweni, *ibid*, hlm. 30-31.

informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah menggunakan petunjuk umum wawancara yaitu peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menyakan sesuatu kepada seorang responden, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes dan tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah-masalah dan pertanyaan yang akan diajukan, tentang implikasi pengelolaan usaha pondok pesantren dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan pada Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Al-Ishlah.

Pertanyaan yang ditujukan pada pengasuh Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Al-Ishlah dan para santri dari Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Al-Ishlah, yang dijadikan narasumber untuk mengumpulkan data-data tentang gambaran umum dan bagaimana pengelolaan usaha Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Al-Ishlah.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan

untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.⁵

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti berita di media, notulen-notulen rapat, surat-menyurat dan laporan-laporan untuk mencari informasi yang diperlukan. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Dokumentasi merupakan pengambilan data arsip dokumen seperti visi misi Pondok Pesantren, struktur organisasi pesantren, daftar santri, serta dokumen tertulis yang dibutuhkan peneliti⁶

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, penelitian mengacu pada:

1. Uji keabsahan data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:⁷

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *raport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi). Semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji data, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu sudah benar atau tidak berubah maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

⁵*Ibid*, hlm., 32.

⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2015, hlm. 21.

⁷Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 369.

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁸

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara penulis membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal penulis untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan penulis akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan demikian analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi:⁹

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian ini mengambil sumber atau wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, pengamatan pondok pesantren Tahfidz Qur'an Al-Ishlah.

2) Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

⁸*Ibid.*, hlm. 370.

⁹*Ibid.*, hlm. 373-375.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu situasi yang berbeda.

d. *Member Check*

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁰

F. Teknik Analisis data

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengoreksi dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:¹¹

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis selama dilapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa

¹⁰*Ibid.*, hlm. 376.

¹¹*Ibid.*, hlm. 336.

belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun analisis data dalam hal ini, meliputi antara lain:¹²

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data yang direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Verification* (kesimpulan)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data yang peneliti lakukan kemudian menyimpulkan dari hasil temuan data

¹²*Ibid.*, hlm. 338.

tentang pengelolaan usaha pondok pesantren dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan santri.¹³



¹³*Ibid.*, hlm. 341-345.